

ABSTRAK

LYAN LICRISTIN NAINGGOLAN. Akuntansi Perpajakan, Penerapan *Break-Even Point* dalam perencanaan laba pada UD. Pembibitan J366 di Tanah Karo.

Pertanian merupakan bagian vital dari ekonomi yang dapat memberikan sumbangan yang besar terhadap ketahanan pangan dan kesempatan kerja. Di antara berbagai tipe usaha di bidang pertanian, pembibitan sayuran menunjukkan peluang yang besar, terutama di Kawasan subur seperti Tanah Karo. UD. Pembibitan Sayuran J366 di Tanah Karo adalah salah satu bisnis yang berfokus pada penyediaan bibit sayuran berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penghitungan *Break-Even Point* (BEP), target laba, serta biaya depresiasi aset tetap di UD. Pembibitan J366, sebuah usaha pembibitan sayuran di Tanah Karo. Dalam penghitungan BEP, digunakan informasi tentang biaya tetap dan variabel untuk menetapkan titik impas yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara biaya dan pendapatan. Perhitungan *Break-Even Point* dalam unit maupun dalam jumlah uang menunjukkan jumlah minimum produksi dan penjualan yang harus dicapai agar pemilik usaha tidak mengalami kerugian. Selain itu, perhitungan target keuntungan dilakukan untuk mengetahui jumlah penjualan yang diperlukan untuk mencapai laba yang ingin diraih oleh UD. Pembibitan J366. Tabel depresiasi aset tetap digunakan untuk menentukan biaya depresiasi yang menjadi bagian dari biaya tetap dalam proses produksi. Depresiasi aset tetap seperti *Greenhouse* dan alat pertanian dapat diukur dengan metode garis lurus, yang akan digunakan untuk perencanaan penggantian aset dan pengelolaan biaya. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa dengan mengetahui BEP pada cabai sebanyak 9.818 (unit) dan Rp 16.198.908 (Rupiah), untuk tomat sebesar 9.538 (unit) dan Rp 16.213.995 (Rupiah), serta terong sebanyak 10.223 (unit) dan Rp 16.356.982 (Rupiah), dan target laba bibit petani selama enam bulan sebesar Rp 44.400.000 per jenis bibit, serta mempertimbangkan biaya depresiasi aset tetap UD. Pembibitan J366 dapat merencanakan strategi produksinya.

***Kata Kunci:* Break-Even Point (BEP), Target laba, Penyusutan Aset Tetap, Biaya Produksi, Perencanaan Keuangan, UD. Pembibitan J366.**

ABSTRACT

LYAN LICRISTIN BR NAINGGOLAN. Tax Accounting: Implementation of *Break-Even Point* in Profit Planning at UD. Pembibitan J366 in Tanah Karo.

Agriculture is a vital economic sector, contributing significantly to food security and employment. Among various agricultural enterprises, vegetable seedling cultivation holds great potential, particularly in fertile areas such as Tanah Karo. UD. Pembibitan Sayuran J366 in Tanah Karo is one such business that focuses on providing high-quality vegetable seedlings to meet market demand. This study aims to investigate the calculation of the Break-Even Point (BEP), profit targets, and depreciation of fixed assets at UD: Pembibitan J366, a vegetable seedling business in Tanah Karo. The BEP calculation utilises fixed and variable cost data to determine the break-even point required to achieve a balance between costs and revenue. The Break-Even Point calculation, in units and rupiah, indicates the minimum production and sales needed to ensure that the business owner does not incur losses. Additionally, profit target calculations are made to determine the sales volume required to achieve the desired profit for UD. Pembibitan J366. A depreciation table for fixed assets is used to calculate the depreciation costs, which are part of the fixed costs in the production process. Depreciation of fixed assets, such as *greenhouses* and agricultural equipment, can be measured using the straight-line method, which is then used for asset replacement planning and cost management. The results of this analysis show that by knowing the BEP for chili at 9.818 units and Rp 16.198.908 (Rupiah), tomatoes at 9.538 units and Rp 16.213.995 (Rupiah), eggplants at 10.223 units and Rp 16.356,982 (Rupiah), and a profit target of Rp 44.400,000 per type of seedling for 6 months, as well as accounting for the depreciation of fixed assets, UD. Pembibitan J366 can plan its production strategy.

Keywords: *Break-Even Point (BEP), Profit Target, Depreciation of Fixed Assets, Production Costs, Financial Planning, UD. Pembibitan J366.*